

**PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS ADAT *TUNGGU TUBANG* PADA
MASYARAKAT SEMENDO**

(Studi Kasus Desa Pajar Bulan, Kecamatan Way Tenong,
Kabupaten Lampung Barat)

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (SH)



Oleh :

ROHMANSYAH

NIM. 9.311.047.16

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS ADAT *TUNGGU TUBANG* PADA
MASYARAKAT SEMENDO
(Studi Kasus Desa Pajar Bulan, Kecamatan Way Tenong,
Kabupaten Lampung Barat)**

ROHMANSYAH

NIM. 9.311.047.16

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 19731216 200501 1 002

Niwari S,S.,MA.
NIDN. 20251287 02

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 12 November 2020
Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada Yth, Bapak Rektor
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jln. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rohmansyah
NIM : 9.311.047.16
Judul : Praktik Pembagian Waris Adat *Tunggu Tubang*
Pada Masyarakat Semendo (Studi kasus di desa
Pajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten
Lampung Barat)

Setelah di perbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian harap maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 19731216 200501 1 002

Niwari S.S., MA.
NIDN. 20251287 02

NOTA PEMBIMBING

Nomor : Kediri, 21 Oktober
2020

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada Yth, Bapak Rektor
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jln.Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rohmansyah
NIM : 9.311.047.16
Judul : Praktik Pembagian Waris Adat *Tunggu Tubang*
Pada Masyarakat Semendo (Studi kasus di desa
Pajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten
Lampung Barat)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan
beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam
Sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 9 November
2020, kami menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 19731216 200501 1 002

Niwari S,S.,MA.
NIDN. 20251287 02

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS ADAT *TUNGGU TUBANG* PADA MASYARAKAT SEMENDO

(Studi kasus di desa Pajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat)

ROHMANSYAH

9.311.048.16

Telah di ujikan di depan sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Kediri pada tanggal 12 November 2020.

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Ulin Na'mah, MHI

(.....)

NIP. 19780201 200501 2 002

2. Penguji I

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.

(.....)

NIP. 19731216 200501 1 002

3. Penguji II

Niwari, S.S., MA.

(.....)

NIDN. 2025128702

Kediri, 12 November 2020

Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Khamim, M.Ag.

NIP. 19640624 200212 1 001

MOTTO

*“Ilmu itu ada tiga, sedangkan selebihnya hanyalah keutamaan, yaitu: ayat
muhkamat, sunnah yang tegak, dan faraidl yang adil”*

(HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

*Berjalan Sampai Batas
Mencari Sampai Dapat
Berkerja Sampai Tuntas
(K.H. Abdul Syukur Syah)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan syukur dan bangga, kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orang tua saya yang bernama Bpk Sarmin dan Ibu Arlela yang telah memberikan dukungan serta mendoakan tiada henti demi kesuksesan anak-anaknya dan seluruh keluarga besar saya semoga kita senantiasa berada di bawah rahmat, hidayah, serta perlindungan dari Allah SWT.
2. Kaka Antoni Saputra, Arma Nengsi serta Neli Rosita yaitu kakak dan adik kandung saya, semoga kita semua bisa hidup rukun layaknya seorang anak yang terus mengabdikan hidup kita untuk mencari ridho orang tua.
3. Seluruh Dewan Masyayikh, pengurus, pengajar Pon-Pes Daarul Khair Lampung Utara dan Pon-Pes Husnul Amal yang telah mendidik saya.
4. Seluruh dosen – dosen HKI yang telah mengajarkan berbagai ilmu dalam bidangnya
5. Teman-teman Prodi HKI angkatan 2016 IAIN Kediri yang saya cintai dan tak bisa kusebutkan satu persatu. Kalian SEMUA LUAR BIASA.
6. Ani Rosida Rahmah perempuan yang memnberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk penyelesain skirpsi ini
7. Kepada teman – teman PMII Raden Sa,id XIV
8. Kepada seluruh teman - teman Kupas (kumpulan pemuda Sumatra)
9. Kepada sahabat A. Eidil Fauzi dan Asa Sauqy A selalu memberi saran dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Rohmansyah, Dosen Pembimbing Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI., dan Bapak Niwari, S.S., MA. “Praktik Pembagian Waris Adat *Tunggu Tubang* Pada Masyarakat Semendo (studi kasus di desa Pajar Bulan, kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat)”

Kata Kunci: Waris, *Tunggu Tubang*, Pandangan Masyarakat

Waris merupakan suatu hal yang bersifat tertutup (*private*), dimana masing – masing keluarga mempunyai cara tersendiri untuk membagi, meneruskan serta mengalihkan harta pewaris kepada ahli waris. Di Indonesia sendiri terdapat hukum yang mengatur waris menggunakan sistem kewarisan mayorat. Sebagaimana halnya dengan masyarakat *Semendo* Desa Pajar Bulan. *Tunggu tubang* dalam masyarakat *Semendo* dijadikan hak ahli waris untuk menerima harta ahli waris. Penelitian ini sendiri terfokus pada dua point penting yaitu bagaimana praktik waris adat *tunggu tubang* pada masyarakat *Semendo* Desa Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dan mengapa masyarakat *Semendo* memberikan waris *Tunggu tubang* kepada anak laki – laki di Desa Pajar bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan cara *interview*, dan dokumentasi. Sementara teknik pengumpulan datanya melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya melalui ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembagian waris adat *tunggu tubing* di Desa Pajar Bulan Kecamtan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat adalah konsep pembagian waris yang dilakukan dengan pengalihan sistem mayorat perempuan kepada mayorat laki – laki sebagai ahli waris *tunggu tubang* melalui proses musyawarah keluarga, kesepakatan *tunggu tubang* perempuan serta disaksikan oleh pemerintah desa dan tokoh adat setempat. Sedangkan alasan masyarakat *semendo* terhadap waris adat *tunggu tubang* yang dialihkan kepada anak laki – laki terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi, yakni: faktor kondisi keluarga, faktor lingkungan tempat, fakor penyesuain zaman serta pola fikir masyarakat *semendo* pada kemaslahatan dan realitas sosialnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

- a. Konsonan rangkap (Shaddah), yang bersumber dari *ya' nisbah* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أَحْمَدِيَّة : Ditulis *ahmadi<yah*

- b. Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbah* ditulis doble hurufnya.

دَلَّ : Ditulis *dalla*

3. Ta' Marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis "ah".

جَمَاعَة : ditulis *jama<'ah*.

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudaf), ditulis "at" .

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni 'mat Allah*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *za <kat al-fitr*.

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (*Madd*)

a panjang ditulis a<, i panjang ditulis i<, u panjang ditulis u<, masing-masing bercoretan dengan huruf a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab translitasi dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَوْ)

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika ada huruf alif+lam yang diikuti huruf qomariah maupun diikuti huruf shamsi<yah hurup *al* ditulis *al-*.

الْجَامِعَةُ : ditulis *al-Ja <mi 'ah*.

الشَّيْعَةُ : ditulis *al- Shi 'ah*.

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata.

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *Shaikh al-Isla <m*.

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadis dan lain-lain, tidak mengikuti pedoman translitasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan lautan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga penelitian yang penulis lakukan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Rektor IAIN Kediri, yaitu Bapak Drs. Nur Chamid, MM. atas segala kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
2. Ketua Fakultas Syari'ah IAIN Kediri, yaitu Bapak Dr. Khamim, M.Ag. beserta staf atas kerjasamanya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI selaku pembimbing I dan Bapak Niwari. S,S.,MA selaku pembimbing II, yang telah sudi meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasinya, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
4. Bapak H. Sarmin, Ibu Hj. Arlela, dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan suport, finansial, serta doanya yang begitu tulus, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Seluruh Dewan Masyayikh, pengurus, pengajar P.P. Daarul Khair Lampung Utara dan P.P. Husnul Amal Lampung Utara yang telah mendidik lahiriyah maupun batiniyyah saya.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi hukum Islam maupun hukum positif. Semoga ridha Allah SWT senantiasa menyertai kita semua, Amin.

Kediri, 21 Oktober 2020
Penulis

Rohmansyah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Tinjauan Hukum Adat	12
1. Pengertian Hukum Adat	12
B. Tinjauan Masyarakat Hukum Adat	15
1. Masyarakat Hukum Adat	15
2. Corak Hukum Adat	18
3. Macam Masyarakat Hukum Adat	21

4. Sistem Hukum Adat	27
5. Sistem Kekerabatan Dalam Masyarakat Hukum Adat.....	30
C. Tinjauan Hukum Waris Adat	32
1. Pengertian Hukum Waris Adat.....	32
2. Sistem Kewarisan Adat	35
3. Harta Warisan Adat	40
D. Gambaran Umum Masyarakat Adat Semendo	42
1. Sejarah Masyarakat Semendo.....	42
2. Sistem Kewarisan Adat <i>Tunggu Tubang</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
1. Metode Wawancara/ <i>Interview</i>	51
2. Metode Dokumentasi	52
D. Analisa Data	52
1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (Data Reduction)	53
2. Paparan atau Sajian Data (<i>data display</i>).....	54
3. Penarikan Kesimpulan.....	54
E. Kehadiran Penelitian	54
F. Lokasi Penelitian	55
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	58
A. Paparan Data.....	58
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
2. Praktik Pembagian Waris Adat <i>Tunggu Tubang</i> yang diberikan kepada anak laki – laki di Desa Pajar Bulan.....	65
3. Alasan Warisan <i>Tunggu Tubang</i> di Berikan Kepada Anak Laki-Laki....	69
B. Temuan Penelitian.....	76
1. Pengalihan sistem waris mayorat perempuan kepada mayorat laki – laki	76
2. Pembagian Waris Melalui Musyawarah dan Mufakat Keluarga.....	77

3. Adanya Pihak Ketiga Pada Saat Pembagian Waris	77
4. Harta warisan tidak dibagi – bagi.....	78
5. Larangan menjual harta warisan <i>tunggu tubang</i>	78
BAB V.....	79
PEMBAHASAN	79
A. Praktik Pembagian Waris Adat <i>Tunggu Tubang</i> yang diberikan kepada anak laki – laki di Desa Pajar Bulan.....	79
B. Alasan Masyarakat Semendo Desa Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat terhadap adat waris adat <i>tunggu tubang</i> yang diberikan kepada Anak Laki-laki..	83
BAB VI	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran Lampiran	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari IAIN Kediri
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Desa Pajar Bulan
- Lampiran 5 : Nota Pembimbing I
- Lampiran 6 : Nota Pembimbing II
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 4.1. Iklim Desa	59
TABEL 4.2 Jumlah Penduduk	60
TABEL 4.3 Mata Pencaharian	61
TABEL 4.4 Tingkat Pendidikan	62
TABEL 4.5 Sarana Pendidikan Formal	63
TABEL 4.6 Sarana Pendidikan Formal Keagamaan	63
TABEL 4.7 Suku/ Etnis	64
TABEL 5.1 Penyelesaian Kasus I	84
TABEL 5.2 Penyelesaian Kasus II.....	85
TABEL 5.3 klasifikasi wari Tunggu Tubang Menurut <i>'Urf</i>	91